

# **Pengaruh Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknis, Kecanggihan Teknologi, Peran Pengawas Internal dan Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Kinerja SIA di RS QIM Batang**

**Aries Handoyo<sup>1</sup>, Usamah<sup>2</sup>, Rini Hidayah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>*Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis*

*Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*

[aryzhand@gmail.com](mailto:aryzhand@gmail.com)

## **Abstrak**

*Riset ini adalah untuk memahami dan menganalisis peran serta konstribusi dari variabel-variabel seperti partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi, peran pengawas internal, dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap hal-hal yang mempengaruhi seberapa efektif sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini, sampel dikumpulkan melalui teknik purposive sampling. 84 karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi adalah sampel yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS Versi 26. Hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi dan kepuasan pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sedangkan peran pengawas internal tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Secara simultan menunjukkan bahwa partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi, peran pengawas internal dan kepuasan pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap SIA.*

**Kata Kunci:** Efektivitas Sistem informasi Akuntansi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknis, Kecanggihan Teknologi, Peran Pengawas Internal, Kepuasan Pengguna

## **The Effects of User Participation, Technical Ability, Technological Sophistication, Internal Auditor Role, and User Satisfaction on the Effectiveness of Accounting Information Systems at RS QIM Batang**

## **Abstract**

*This research aims to understand and analyze the role and contribution of variables such as user participation, technical ability, technological sophistication, the role of internal supervisors, and user satisfaction which influence things that influence how effective accounting information systems. In this research, samples were collected using purposive sampling technique. 84 employees who use accounting information systems are the sample used. Data analysis techniques employed include multiple regression analysis using SPSS Version 26. The results of this study demonstrate that user participation, technical ability, technological sophistication, and user satisfaction have a significant positive effect on the effectiveness of accounting information systems. In contrast, the role of internal auditors does not have a significant impact on the effectiveness of accounting information systems. Simultaneously, it shows that user participation, technical ability, technological sophistication, the role of internal auditors, and user satisfaction have a significant positive effect on the effectiveness of SIA.*

**Keywords:** Effectiveness of Accounting Information Systems, User Participation, Technical Ability, Technological Sophistication, Role of Internal Auditors, User Satisfaction

## PENDAHULUAN

Peranan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat vital bagi sebuah instansi atau organisasi. Suatu organisasi/instansi akan mampu melaksanakan pengawasan jika SIA tersebut dijalankan dengan baik serta juga dapat memberi kemudahan jalannya perusahaan tersebut agar dapat meningkatkan kinerja pegawai. Karena SIA adalah komponen krusial dalam perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan, proses tersebut membutuhkan data yang dikumpulkan, disimpan, dan dikirim. SIA tersebut akan mengaplikasikan fungsinya untuk melakukan pengolahan data yang selanjutnya berubah memberikan informasi akuntansi yang bisa bernilai dan itu bisa digunakan oleh bermacam pemakai perusahaan sendiri maupun pihak lain untuk mengambil keputusan yang akan dijadikan kebijakan perusahaan (Ramadhan, 2017). Melakukan olah data atas terjadinya transaksi keuangan memberikan informasi yang sangat berguna untuk berpartisipasi dapat meningkatkan kepuasan perusahaan yang merupakan fungsi utama sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Putra dan Indra Swarawati (2020) memberikan pendapatnya SIA berperan dalam pengambilan keputusan dalam pengendalian serta mengatur kegiatan aktivitas perusahaan itu sendiri untuk mencapai tujuan kearah yang diharapkan. Manfaat adanya SIA yaitu dapat memunculkan suatu informasi akurat yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan agar bisa memperoleh peningkatan efektivitas instansi, maka pemakaian SIA (Sistem Informasi Akuntansi) begitu sangat penting. Kegiatan operasional organisasi akan lebih mudah apabila telah tersedianya sistem informasi yang baik dan berkualitas tanpa terkecuali sektor kesehatan khususnya rumah sakit.

Sebagian rumah sakit yang sudah percaya akan penggunaan sistem tersebut mengaku lebih dipermudah dalam pekerjaan sehari-hari dibandingkan pada saat sebelum menggunakan sistem tersebut. Sebagai lembaga pelayanan masyarakat pada sisi persaingan perusahaan, saat ini telah muncul beberapa rumah sakit yang merupakan pilihan bagi masyarakat Jawa Tengah dalam pelayanan kesehatan. Hal tersebut juga dilakukan RS QIM di Kabupaten Batang. Salah satu sistem yang paling utama yaitu pada sistem jaringan elektronik yang diterapkan. Sistem registrasi pasien dengan manual (tulis tangan), sekarang dapat dilakukan dengan online. Di samping itu rekam data medis pasien oleh dokter dari yang tadinya menggunakan tulis tangan sekarang dilakukan menggunakan *e-rm*. Pencatatan piutang oleh bagian kasir masih hitung manual, sekarang telah menggunakan sistem. Di dalam *e-office* juga tersedia layanan yang akan menghubungkan kebutuhan permintaan dari Sumber Daya Manusia yang akan langsung terekam ke bagian keuangan. Hal tersebut itu merupakan sebagian penggunaan kinerja efektivitas sistem informasi akuntansi dalam menunjang pekerjaan yang ada.

Program Jaminan Kesehatan Nasional yang bekerja sama dengan RS QIM diharapkan memanfaatkan fasilitas layanan *online* pada saat mendaftar tapi kenyataan masih banyak mengalami kendala yang terjadi. Pasien sudah mendaftar tetapi masih banyak yang tidak terhubung dengan sistem online yang ada di RS QIM sehingga jika sistem SIA belum maksimal dijalankan akan berpengaruh terhadap pemanfaatan SIA yang ada oleh pasien itu. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh nilai kepuasan atas layanan SIA masih mencapai 26,39 % (data humas, 2023). Hal ini perlu adanya tindak lanjut untuk melakukan penelitian terkait sejauh mana efektivitas SIA (Sistem Informasi Akuntansi) terkait kepuasan pengguna/konsumen. Selain itu masih adanya perbedaan data persediaan pada bagian farmasi sehingga diadakan kegiatan *stock opname* sebagai upaya terdapat kesesuaian dengan data persediaan yang ada di sistem itu sendiri. Pihak berwenang mengetahui kejadian ini ketika mereka memeriksa apakah jumlah barang di gudang sesuai dengan tercatat dalam sistem. Selain itu dalam pemberian jasa medis masih menggunakan perhitungan secara manual belum adanya sistem yang bisa disajikan secara *online* yang bisa digunakan oleh dokter itu sendiri. Pembagian bagi hasil atas alat kesehatan yang ada tersebut juga masih menggunakan

perhitungan secara manual. Penerimaan pendapatan parkir motor/mobil juga masih dilakukan secara manual. Sehingga hal itu akan berdampak keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan (data keuangan, 2023).

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan mewajibkan pengguna komputer untuk menambah kemampuan pada saat menggunakan sistem (Manalu, 2021). Implementasi sistem informasi pada suatu perusahaan akan semakin efektif jika pengguna komputer mampu dalam menggunakan sistem tersebut. Teknologi Informasi perkembangannya berjalan begitu pesat. Ada banyak sekali penemuan mutakhir yang menawarkan kemudahan baik yang dilakukan individu hingga berkelompok.

Keberhasilan SIA juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang didukung oleh riset Safitri (2017) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi mempengaruhi efektivitas SIA secara positif. Hal ini diartikan bahwa suatu pertumbuhan dalam data supaya bisa digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan kebijakan perusahaan dan berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

Aspek pengendalian internal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas SIA, yaitu seluruh proses audit, review, evaluasi, dan kegiatan pemantauan lainnya yang berkaitan dengan kinerja tugas dan fungsi suatu organisasi dengan bukti yang cukup bahwa tugas-tugas ini telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Diantaranya pengendalian dalam akuntansi itu sendiri adalah rencana pengelolaan dan seluruh metode serta prosedur yang berkaitan dengan perlindungan aset organisasi dan keandalan laporan keuangan. Pengendalian internal juga memegang peranan penting dalam perkembangan organisasi karena permasalahan yang timbul sangatlah sulit. Oleh karena itu, diperlukan suatu pemantauan yang tepat dalam penelitiannya Boynton (2016).

Tidak hanya aspek yang sudah disebutkan tersebut di atas perihal lain yang mempunyai pengaruh terhadap SIA berdampak pada kepuasan pengguna SIA dalam pelayanan dalam penelitiannya Putri dan Srinadi (2020). Kepuasan pengguna menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur efektivitas dan keberhasilan sistem informasi itu. Dimana pemakaian sistem informasi dipakai sebagai tolok ukur efektivitas sistem informasi akuntansi. Kebanyakan pengguna sistem mendapat pengaruh dari pihak internal daripada eksternal. Peneliti Novia Irayana S (2023) yang berjudul pengaruh kualitas SIA terhadap kepuasan pengguna menyatakan bahwa kualitas SIA berdampak pada tingkat kepuasan pengguna.

## LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### a. Technology Acceptance Model (TAM)

*Technology Acceptance Model* (TAM) ini diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 sebagai pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Reasoned Action* (TRA) merupakan penelitian sebelumnya berakar dari teori sikap dan perilaku. Tujuan model TAM adalah untuk menjelaskan mengapa kebanyakan pengguna TI memilih untuk menggunakan sistem informasi teknologi.

### b. Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Rumah sakit adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, meliputi rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

### c. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Lindia (2017), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menyediakan informasi keuangan terkomputerisasi untuk menyediakan data yang diperlukan untuk manajemen bisnis.

d. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Surantini (2015), efektivitas sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi secara signifikan dipengaruhi oleh perancangan berbagai komponen sistem.

Menurut Sugiyono (2009), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dan rumusan masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi, peran pengawas internal, kepuasan pengguna mempengaruhi efektivitas SIA.

Dalam penelitiannya Hartinah (2017), sistem tidak akan berjalan apabila pemakai tersebut tidak bisa memakai secara optimal fitur-fitur yang ada dalam sistem tersebut untuk menjalankan tugasnya. Diperlukan kesadaran dan keterlibatan pengguna untuk mengembangkan dan meningkatkan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.

H1: Efektivitas SIA dipengaruhi oleh partisipasi pemakai.

Berdasarkan penelitiannya Pardani (2017), kemampuan teknis pengguna sistem informasi akuntansi berkaitan erat dengan tingkat keahlian mereka. Semakin tinggi keterampilan teknis pengguna, maka semakin efektif sistem informasi akuntansi tersebut digunakan.

H2: Efektivitas SIA dipengaruhi oleh kemampuan teknis.

Penelitian Safitri (2017) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas SIA. Semakin banyak koperasi memanfaatkan teknologi informasi, semakin baik pula kinerja sistem akuntansi mereka.

H3: Efektivitas SIA dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi.

Pendapat yang disampaikan oleh peneliti Dewi, dkk. (2020), peran pengawas internal dalam suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap efektivitas SIA. Karena dengan semakin tingginya peran auditor serta pengawas internal dalam suatu perusahaan sehingga tingkat efektivitas SIA di perusahaan tersebut akan semakin meningkat.

H4: Efektivitas SIA dipengaruhi oleh peran pengawas internal

Lebih lanjut penelitian DeLone dan McLean (2003) menyatakan bahwa keberhasilan sistem informasi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan. Faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas SIA dan akhirnya meningkatkan kepuasan pengguna.

H5: Efektivitas SIA dipengaruhi oleh kepuasan pengguna

Novia Puspitasari (2022) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kelima variabel independen mempengaruhi efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Masing-masing dari kelima variabel tersebut berperan dalam menentukan seberapa efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan.

H6: Berbagai elemen yang berpengaruh terhadap efektivitas SIA meliputi partisipasi pemakai, kemampuan teknis, tingkat kecanggihan teknologi, peran pengawas internal, serta kepuasan pengguna.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis dan mengukur hubungan antar variabel yang diteliti. Angka yang terkumpul akan dianalisis dengan teknik statistik untuk mencari pola, hubungan, atau efek antar variabel yang diuji melalui survei dengan kuesioner. Pendistribusian kuesioner dijalankan dengan menyebarluaskan kepada responden dengan media kertas. Kuesioner dibagikan kepada sebagian karyawan RS QIM Batang.

Populasi pada penelitian ini, yakni semua karyawan RS QIM di Kabupaten Batang. Besarnya sampel yang digunakan adalah 84 orang melalui metode *purposive sampling* dengan

menyebarluaskan kuesioner pertanyaan untuk mengumpulkan data penelitian. Kuesioner disebar pada tanggal 7-8 Juni 2024. Hasil angket berupa jawaban/tanggapan responden diukur menggunakan skala Likert.

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} \Rightarrow n = \frac{525}{1+525(0.1^2)} \Rightarrow n = \frac{525}{1+525(0.01)}$$

$$n = \frac{525}{1+5,25} \Rightarrow n = \frac{525}{6,25} = 84 \text{ orang}$$

**Tabel 1. 1**  
**Perhitungan Populasi dan Sampel**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Wanita	50	59,5 %
Pria	34	40,5 %
Total	84	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji T, F, dan R<sup>2</sup>).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Data yang telah di outlier menjadi sebanyak 84 responden. Berikut adalah angka yang dihasilkan dari uji deskriptif:

**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Statistics**

	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Partisipasi Pemakai (X1)	Kemampuan Teknis (X2)	Kecanggihan Teknologi (X3)	Peran Pengawas Internal (X4)	Kepuasan Pengguna (X5)
N	Valid	84	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	31.31	39.05	24.55	20.07	29.58
	Median	31.00	40.00	25.00	20.00	30.00
	Std. Deviation	3.026	4.271	3.962	2.526	3.554
	Minimum	25	25	8	14	16
	Maximum	36	48	30	24	36

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Nilai N setelah dilakukan outlier data pengujian sebanyak 84 responden. Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel (X<sup>1</sup>) menunjukkan nilai minimum 25, maximum 48, mean 39,05, dan standard deviation 4,271. Pada variabel (X<sup>2</sup>) menunjukkan nilai minimum 8, maximum 30, mean 24,55, dan standard deviation 3,962. Pada variabel (X<sup>3</sup>) menghasilkan nilai minimum 14, maximum 24, mean 20,07, dan standard deviation 2,526. Pada variabel (X<sup>4</sup>) menghasilkan nilai minimum 16, maximum 36, mean 29,58, dan standard deviation 3,554. Pada variabel (X<sup>5</sup>) menghasilkan nilai minimum 13, maximum 30, mean 25,38, dan standard

deviation 3,069. Dan pada variabel (Y) menunjukkan nilai minimum 25, maximum 36, mean 31,31, dan standard deviation 3.026.

### **Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 1. 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean Std. Deviation	.0000000 1.92374566
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.139 .139 -.073
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.385 <sup>c</sup>

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Nilai signifikan menunjukkan angka  $0,385 > 0,05$ . Oleh karena itu, penyebaran data pada pengujian ini memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 1. 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.544	2.390		3.575	.001		
Partisipasi Pemakai (X1)	.284	.088	.402	3.249	.002	.369	2.708
Kemampuan Teknis (X2)	-.323	.117	-.422	-2.750	.007	.239	4.185
Kecanggihan Teknologi (X3)	.587	.135	.490	4.360	.000	.446	2.241
Peran Pengawas Internal (X4)	-.031	.134	-.036	-.232	.817	.228	4.380
Kepuasan Pengguna (X5)	.343	.164	.348	2.093	.040	.204	4.903

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Nilai tolerance dari variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10. Oleh karena itu, tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen.

**Tabel 1.5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.017	2.602		-.006	.995
Partisipasi Pemakai (X1)	.002	.086	.003	.020	.984
Kemampuan Teknis (X2)	.001	.108	.002	.008	.994
Kecanggihan Teknologi (X3)	.003	.125	.004	.025	.980
Peran Pengawas Internal (X4)	-.009	.121	-.016	-.072	.943
Kepuasan Pengguna (X5)	.005	.171	.007	.028	.978

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Nilai variabel independen lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas pada variabel independen.

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Toleranc e	VIF
1 (Constant)	8.544	2.390		3.575	.001		
Partisipasi Pemakai (X1)	.284	.088	.402	3.249	.002	.369	2.708
Kemampuan Teknis (X2)	-.323	.117	-.422	-2.750	.007	.239	4.185
Kecanggihan Teknologi (X3)	.587	.135	.490	4.360	.000	.446	2.241
Peran Pengawas Internal (X4)	-.031	.134	-.036	-.232	.817	.228	4.380
Kepuasan Pengguna (X5)	.343	.164	.348	2.093	.040	.204	4.903

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Kesimpulan dalam tabel 1.6 tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- Dalam model ini, variabel independen seperti partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi, peran pengawas internal, dan kepuasan pengguna memiliki nilai 0. Ini menunjukkan bahwa variabel independen ini berkontribusi pada kinerja SIA dengan nilai konstanta 8,544.
- Hubungan antara variabel terikat dan variabel terikat ditunjukkan dengan koefisien regresi variabel atas partisipasi pemakai ( $X^1$ ) yang positif sejumlah 0,284. Artinya, efektivitas SIA meningkat seiring dengan peningkatan partisipasi pengguna dan variabel lain.
- Koefisien regresi variabel kemampuan teknis ( $X^2$ ) bernilai negatif sejumlah -0,323, menunjukkan bahwa ada hubungan yang berbanding terbalik antara variabel terikat dan variabel kemampuan teknis. Semakin banyak variabel teknis yang ditambahkan, semakin buruk kinerja SIA.
- Koefisien regresi variabel kecanggihan teknologi ( $X^3$ ) bernilai positif sejumlah 0,587, yang menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel lain bernilai tetap, koefisien regresi

- meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dalam efektivitas kinerja SIA.
- Koefisien regresi untuk variabel peran pengawas internal ( $X^4$ ) adalah -0,031, menunjukkan bahwa semakin efektif peran pengawas internal, semakin tinggi efektivitas kinerja SIA dengan asumsi variabel lain tetap dan berdampak negatif. Angka negatif pada koefisien ini menunjukkan bahwa peran pengawas internal yang lebih baik justru berkorelasi dengan peningkatan efektivitas sistem, meskipun secara teoritis hubungan tersebut bersifat negatif dalam model yang digunakan.
  - Kepuasan pengguna terhadap efektivitas kinerja SIA meningkat dengan asumsi variabel lain bernilai tetap, menurut koefisien regresi variabel kepuasan pengguna ( $X^5$ ) yang bernilai sejumlah 0,343.

### **Uji Hipotesis**

**Tabel 1. 7**  
**Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.544	2.390		3.575	.001
Partisipasi Pemakai (X1)	.284	.088	.402	3.249	.002
Kemampuan Teknis (X2)	-.323	.117	-.422	-2.750	.007
Kecanggihan Teknologi (X3)	.587	.135	.490	4.360	.000
Peran Pengawas Internal (X4)	-.031	.134	-.036	-.232	.817
Kepuasan Pengguna (X5)	.343	.164	.348	2.093	.040

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

- Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa ada nilai signifikan sebesar 0,002 (kurang dari 0,05). H1 yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan jawaban hasil **diterima**.
- Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa ada nilai signifikan sebesar 0,007 (kurang dari 0,05). H2 yang menyatakan bahwa kemampuan teknis berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan jawaban hasil **diterima**.
- Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa ada nilai signifikan sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). H3 yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan jawaban hasil **diterima**.
- Hasil uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa ada nilai signifikan sebesar 0,817 (lebih dari 0,05). H4 yang menyatakan bahwa peran pengawas internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan jawaban hasil **ditolak**.
- Hasil uji hipotesis 5 menunjukkan bahwa ada nilai signifikan sebesar 0,040 (kurang dari 0,05). H5 yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan jawaban hasil **diterima**.

**Tabel 1. 8**  
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	425.648	5	85.130	19.862	.000 <sup>b</sup>
Residual	334.305	78	4.286		
Total	759.952	83			

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Uji F menghasilkan nilai 0,000 (kurang dari 0,05). Hasil F hitung 19,682 dan F tabel 2,3125. Diperoleh hasil F hitung > F tabel. Variabel X<sub>1</sub> sampai X<sub>5</sub> secara simultan mempengaruhi variabel Y berdasarkan kriteria yang ditentukan (H6 diterima).

**Tabel 1. 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.748 <sup>a</sup>	.560	.532	2.070	1.916

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Adjusted R Square menghasilkan nilai 0,532 atau 53,2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 53,2% dipengaruhi oleh variabel X<sub>1</sub> sampai dengan X<sub>5</sub>. Sisanya sebesar 46,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini seperti kinerja individual, program pendidikan/pelatihan dan seterusnya.

### Pembahasan

Hasil uji T partisipasi pemakai memiliki nilai yang signifikan sebesar 0,002 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan SIA di RS QIM Batang adalah partisipasi pemakai. Berdasarkan rata-rata jawaban responden terkait partisipasi pemakai yang sebagian besar setuju dan sangat setuju sebanyak 64 orang (76%) dimana partisipasi pemakai memiliki pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA). Kesuksesan perusahaan sangat tergantung dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, karena RS QIM telah mengembangkan aplikasi SIA. Setiap karyawan diminta untuk berpartisipasi dalam proses pengembangan aplikasi dan memberikan saran untuk sistem yang harus dibangun.

Uji T kemampuan teknis menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,007 (<0,05) bahwa kemampuan teknis/*technical skill* berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan SIA di RS QIM Batang. Mengenai rata-rata tanggapan responden terkait kemampuan teknis 79 orang (94%) menjawab setuju dan sangat setuju yang merupakan mayoritas. Dari lembar responden diperoleh jawaban bahwa kemampuan/pengetahuan menggunakan aplikasi SIA sangat mendukung dalam menyelesaikan pekerjaan maupun tugas yang diberikan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi SIA akan meningkatkan kinerja mereka. Secara berkala karyawan di RS QIM diberikan pelatihan ataupun sosialisasi untuk menambah pengetahuan mereka agar bisa memaksimalkan dalam penggunaan aplikasi SIA. Dengan begitu keterampilan pemakai dalam menggunakan aplikasi SIA akan meningkatkan kinerja mereka.

Uji T untuk variabel kecanggihan teknologi menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 (<0,05), dimana bahwa kecanggihan teknologi informasi mempengaruhi efektivitas

penggunaan SIA di RS QIM Batang. Berdasarkan rata-rata jawaban responden terkait kecanggihan teknologi informasi sebagian besar setuju dan sangat sebanyak 77 orang (91,7%). Di RS QIM sudah menggunakan/memfasilitasi perangkat keras dengan internet, sistem data base dan sistem pendukung yang bisa memberikan keputusan/informasi yang akurat serta berbagai fitur yang lengkap yang dapat merespon dengan cepat. Berupaya mengikuti perkembangan zaman dalam memberikan informasi yang bisa merespon secara cepat. RS QIM juga terus pengembangan sistem jaringan informasi sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang.

Uji T peran pengawas internal menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,817 ( $>0,05$ ), menunjukkan perbedaan variabel peran pengawas tidak mempengaruhi terhadap efektivitas penggunaan SIA di RS QIM Batang. Berdasarkan rata-rata jawaban responden terkait peran pengawas internal yang kurang setuju sebanyak 35 orang (42%). Dalam hal ini yang terjadi di lapangan belum adanya rancangan struktur pengendalian intern yang baik selain itu internal audit belum berjalan dengan efektif karena belum ada pemantauan alat khusus yang digunakan dalam suatu organisasi untuk tujuan menjaga keamanan aset perusahaan/institusi. Pengawasan sistem informasi masih belum berjalan.

Nilai signifikan Uji T untuk variabel kepuasan pengguna adalah 0,040 ( $<0,05$ ), menunjukkan efektivitas penggunaan SIA di RS QIM Batang dipengaruhi oleh variabel kepuasan pengguna. Berdasarkan rata-rata jawaban responden terkait kepuasan pengguna setuju dan sangat setuju sebanyak 76 orang (90%) Aplikasi SIA memberikan kepuasan dalam penyampaian informasi yang jelas dan akurat. Selain itu aplikasi SIA dioperasikan dengan baik sehingga si pemakai merasa puas bisa dapat informasi yang dibutuhkan pelayanan rumah sakit berkaitan dengan kepuasan pengguna yang mampu mempengaruhi efektivitas SIA, dimana kepuasan pengguna dengan sistem berdampak langsung pada seberapa efektif sistem informasi akuntansi digunakan. Terbukti pada penelitian di RS QIM ini diketahui bahwa kepuasan pengguna pada penelitian ini berpengaruh besar dalam meningkatkan produktivitas, efektivitas, serta pembuatan laporan keuangan perusahaan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi dapat dievaluasi berdasarkan kepuasan pengguna. Karyawan sebagian merasa puas dalam menggunakan SIA karena mereka bisa memperoleh informasi yang dibutuhkan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Atas analisis riset yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi pemakai (H1) mempengaruhi efektivitas SIA secara parsial.
2. Kemampuan teknis (H2) mempengaruhi efektivitas SIA secara parsial.
3. Kecanggihan teknologi (H3) mempengaruhi efektivitas SIA secara parsial
4. Peran pengawas internal (H4) tidak mempengaruhi efektivitas SIA secara parsial.
5. Kepuasan pengguna (H5) mempengaruhi efektivitas SIA secara parsial.
6. Variabel X<sub>1</sub>-X<sub>5</sub> mempengaruhi efektivitas SIA secara simultan sehingga H6 diterima.

### Saran

1. Untuk para penelitian berikutnya, diharapkan dapat memasukkan variabel tambahan lain yang relevan agar data yang diambil lebih lengkap dan hasil penelitian lebih maksimal. Selain itu, penelitian ini sebaiknya tidak hanya dilakukan di rumah sakit atau pelayanan kesehatan, tetapi juga dapat diperluas ke instansi pemerintahan maupun lembaga keuangan, di mana penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) lebih dominan dan memegang peran yang sangat krusial dalam kegiatan operasional mereka.
2. Untuk menambah jumlah responden.
3. Menambah wawancara pada pengumpulan data selain kuesioner.

## REFERENSI

- Abhimantra, W. P., & Suryanawa, I. K. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. E-jurnal Akuntansi 14(3), 1782-1809.
- Ramadhan, F. 2017. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, 2(4), 1-16.
- Manalu, G. 2021. Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kinerja Karyawan BPR Kabupaten Gianyar. Jurnal Akuntansi, 31(2), 309-323.
- Putra, I. P. D. S & Indraswarawati. 2020. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sukawati, 5(1), 117-128.
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. 2020. Pengaruh Partisipasi Manajemen Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Lpd Kecamatan Ubud. Widya Akuntansi Dan Keuangan, 2(2), 47- 54.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Davis, Freed., et al. 1989. User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of two Theoretical Models. Management Science. Vol. 35/8 August: 982-1003.
- Dewi, P. D. S., & Santika, I. W. 2018. Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Niat Beli Ulang Online Di Kota Denpasar. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(8), 4124-4152.
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. E-JRA, 09(05), 43–51.
- Budiaستuti, D., & Bandur, A., 2018. Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. 2021. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 391-402.
- Dewi, P. D. S., & Santika, I. W. 2018. Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Niat Beli Ulang Online Di Kota Denpasar. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(8), 4124-4152.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Komang, A. D., & Ayu, N. N. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal KHARISMA, 3(1), 11- 21.
- Lestari, N. M. S., Wahyuni, M. A., Yuniarta, G. A., & AK, S. (2017). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Sukasada. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).1-12.
- Romney & Paul John Steinbart. 2018. Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14), Pearson.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nursalam. (2017). Toleransi kesalahan rumus slovin dalam penelitian. Journal of The American Heart Association [serial online].

- Boynton William, C., and Kell Walter, G., (2006), Modern Auditing, 6Th Edition, New York: John Willey and Sons, Inc.
- Boynton, W., Johnson, R., & Kell, W. (2006). Modern Auditing: Assurance Services and the Integrity of Financial Reporting, 8th Edition. New York : John Wiley & Sons. Inc
- Budiastuti, D., & Bandur, A, 2018. Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Menkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 147/Menkes/Per/I/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI:2010.
- Haliman. Alif, & Ari Wulandari. 2012. CERDAS MEMILIH RUMAH SAKIT. Ed.I.-Yogy.ed. Benedicta Rini W. Yogyakarta: Rapha.
- A Muninjaya, 2004, Manajemen Kesehatan, Kedokteran, Jakarta: EGC.